

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut : - Bulan Oktober 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga dibanding bulan September 2021 adalah Cabe merah besar teropong dari Rp. 18.000 menjadi 25.000, minyak goreng dari Rp. 17.000 menjadi Rp. 18.000 , Cabe keriting dari Rp. 18.000 menjadi 25.000 sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga per kg adalah Cabe Rawit merah dari Rp. 22.000 menjadi Rp. 18.000, sedangkan komoditas lainnya rata-rata stabil atau stok tersedia cukup. - Bulan. Nopember 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan di banding bulan Oktober 2021 adalah ,dan minyak goreng dari Rp. 18.000 menjadi Rp. 19.000, Cabe merah besar teropong dari Rp. 25.000 menjadi 35.000, Cabe Rawit merah dari Rp. 18.000 menjadi Rp. 35.000, Cabe keriting dari Rp. 25.000 menjadi 35.000 sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga per kg adalah , Bawang merah dari Rp. 26.000 menjadi Rp. 18.000. sedangkan komoditas lainnya rata-rata stabil atau stok tersedia cukup. - - Bulan Desember 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga dibanding bulan Nopember 2021 adalah, Cabe Rawit merah dari Rp. 35.000 menjadi Rp. 90.000, Cabe keriting dari Rp. 35.000 menjadi 40.000, Bawang Putih, dari Rp. 25.000 menjadi Rp. 27.000, telur ayam ras dari Rp. 21.000 menjadi Rp. 30.000 dan Bawang Merah dari Rp. 18.000 menjadi Rp. 24.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut: • terjadi kenaikan harga beberapa komoditas penting di bulan Oktober sampai dengan Desember, dan puncak kenaikan di Bulan Desember, karena menjelang Natal dan Tahun Baru dan terjadinya keterlambatan pasokan Komoditas yang mengalami kenaikan, untuk minyak goreng yang harganya masih tinggi di kisaran Rp. 19.000, dari biasanya sekitar 9.000 sampai dengan 11.000,

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan pantauan harga setiap hari di 4 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo untuk menjaga dan menekan angka inflasi b. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga dan bentuk komunikasi dengan pedagang . e. Melakukan sidak LPG 3 kg, baik ke Agen maupaun pangkalan untuk memastikan bahwa pasokan dan ketersediaan barang mencukupi menjelang Natal dan Tahun Baru. d. Melaksanakan kegiatan Operasi pasar dan pasar murah e. Mengadakan Pasar Tani di beberapa Kecamatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan IV 2021 adalah sebagai berikut: : Rilis BPS Solo menyatakan bahwa angka inflasi pada bulan Oktober 2021 sebesar 0,23 % dengan IHK sebesar 106,20, laju Inflasi sebesar 2,02 %, bulan Nopember 2021 Angka Inflasi sebesar 0,33 % dengan IHK sebesar 106,55 dan laju Inflasi 2,18 % sedngkan bulan Desember, angka inflasi sebesar 0,71 % dengan IHK sebesar 107,31 dan laju Inflasi 2,58 % dari data tersebut terlihat bahwa terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari bulan Oktober sampai pada bulan Desember mengalami kenaikan, dari dari bulan Oktober

sampai Bulan Desember beberapa Komoditas penting juga mengalami kenaikan, bahkan minyak goreng cenderung mengalami kelangkaan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan IV Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Terus memperkuat cadangan pangan lokal yang tersedia melalui pemberdayaan petani yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo b. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar dapat menjamin ketersediaan pasokan pangan jika terjadi peningkatan permintaan di masyarakat. c. Penguatan kerjasama dengan toko modern guna memfasilitasi penjualan produk UMKM. d. Penguatan sektor industri, UMKM dan pariwisata sebagai upaya membangun kembali pergerakan ekonomi yang melemah akibat pandemi Covid 19. e. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas dan tidak di pasar terutama untuk komoditas penting. f. Melaksanakan Operasi Pasar Minyak Goreng dengan harga Rp. 14.000/Kg. g Menyiapkan Cadangan pangan di Gudang Cadangan pangan Kabupaten Sukoharjo yang dikelola oleh Dinas pangan Kabupaten apabila sewaktu-waktu diperlukan.